

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pada saat ini mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan aspek-aspek penting agar mampu bertahan di dalam persaingan yang ada. Kualitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan dan/atau organisasi karena jika konsumen mendapatkan produk dan layanan yang bermanfaat maka hal tersebut akan memiliki nilai sebanding dengan apa yang perusahaan keluarkan. Untuk memastikan produk dan layanan terbaik telah diberikan kepada konsumen, maka perusahaan harus melakukan tindakan pengendalian dan pemantauan.

Sektor industri yang terus berkembang menyebabkan daya saing yang tinggi. Hal tersebut mendorong perusahaan agar terus menerapkan sistem terbaiknya untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas. Pengendalian kualitas yang efektif dan efisien pada sebuah perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang terbuang dan memaksimalkan seluruh komponen pada saat proses produksi berlangsung sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

Pengendalian kualitas dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membuat produk yang dihasilkan sesuai dengan standar. Produk yang memenuhi standar akan menjadi produk yang berkualitas dan memenuhi kepuasan konsumen. Selain mencapai standar produk, pengendalian kualitas juga mampu menekan angka kecacatan produk (*reject*). Perusahaan dapat melakukan pengendalian kualitas pada saat bahan baku masuk (*input*), proses produksi sedang berlangsung (*process*) dan produk telah selesai diproduksi (*output*). Hal-hal tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas.

PT INKA (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) manufaktur kereta api yang menyediakan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta *after sales* untuk memastikan bahwa pelanggan menerima produk dengan kualitas terbaik. Pada bulan dilaksanakannya PKL terdapat beberapa produksi yang sedang berjalan, salah satunya yaitu gerbong barang KKBW. Maka dari itu, pengambilan topik pengendalian kualitas dipilih karena menarik untuk dipelajari serta dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan terkait pengendalian kualitas pada produksi gerbong barang KKBW yang sedang berjalan.

Bagian *Production Quality Control* telah menggunakan metode *six sigma* dalam melakukan pemecahan masalah terkait ketidaksesuaian yang terjadi dalam produksi gerbong barang KKBW. Pada penulisan laporan akhir kajian aspek khusus menggunakan metode *seven tools*. Kelebihan *seven tools* dibanding *six sigma* yaitu dapat menyelesaikan permasalahan secara terstruktur, mampu menentukan strategi yang digunakan sebagai penyelesaian masalah yang dihadapi, dan memberikan upaya perbaikan apa saja yang harus diprioritaskan. Oleh sebab itu, dalam penulisan ini juga memberikan saran untuk menggunakan alat kendali mutu *seven tools* dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi serta analisis terkait upaya perbaikan dan pengendalian yang dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan khusus dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT INKA (Persero) meliputi:

- a. Mempelajari sistem pengendalian kualitas pada produk gerbong barang KKBW di PT INKA (Persero)
- b. Mempelajari penerapan pengendalian kualitas menggunakan *seven tools* pada produk gerbong barang KKBW di PT INKA (Persero)

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan khususnya terkait dengan topik manajemen kualitas yang dipilih. Praktik Kerja Lapangan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Mengetahui sistem pengendalian kualitas gerbong barang KKBW di PT INKA (Persero)
- b. Memahami penerapan pengendalian kualitas menggunakan *seven tools* pada produk gerbong barang KKBW di PT INKA (Persero)

1.4 Ruang Lingkup

Aspek khusus yang menjadi ruang lingkup kajian di PT INKA (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh perusahaan
- b. Kebijakan mutu yang diterapkan oleh perusahaan
- c. Sasaran mutu yang ditetapkan oleh perusahaan
- d. Pengendalian kualitas *input*, proses, dan *output*
- e. Penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, diagram pareto, bagan kendali mutu, stratifikasi, dan diagram sebab-akibat

